

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengenai efektivitas pengaplikasian ekstrak topikal gel lidah buaya 90% terhadap luka sayat gingiva tikus putih (*Rattus norvegicus*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Gel lidah buaya (*aloe vera*) 90% memiliki pengaruh dalam proses mempercepat penyembuhan luka pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* jantan.
2. Dosis pemberian topikal gel lidah buaya terhadap luka sayat dengan 1 kali oles lebih efektif dibandingkan 2 kali atau 3 kali oles.
3. Waktu pemberian gel lidah buaya terhadap penyembuhan luka 1 kali sehari setiap 24 jam pada luka sayat insisi tikus putih (*Rattus norvegicus*) memberikan dampak positif selama 10 hari berturut-turut dan penyembuhan sangat baik tanpa meninggalkan jaringan parut.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian toksisitas dari bahan topikal gel lidah buaya (*acemannan*) intraoral pada hewan uji, untuk mengevaluasi batas aman penggunaan topikal gel lidah buaya dalam waktu jangka panjang.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pengaruh efektivitas topikal gel lidah buaya pada ekstraoral hewan uji lainnya.
3. Perlu dilakukan kecermatan dan ketelitian dalam pengambilan data pengukuran panjang luka.
4. Diperlukan ketersediaan cahaya dalam pengambilan data pengukuran panjang luka di dalam rongga mulut hewan uji.
5. Dilakukan kontrol ketepatan waktu dalam pemberian pakan hewan sehingga kondisi dan asupan nutrisi hewan uji dapat terkontrol.

C. Kekuatan Penelitian

Penelitian ini bersifat *true experiment* dengan membuat perlakuan pada hewan uji, sehingga hasilnya akurat.

D. Kelemahan Penelitian

Faktor pencahayaan lingkungan tidak dikendalikan, sehingga hasil kurang memuaskan. Seharusnya laboratorium diberi pengaturan cahaya yang baik untuk siang hari maupun malam hari dengan meningkatkan fasilitas pencahayaan lampu agar pengambilan data penelitian dapat berjalan dengan lancar dan hasil lebih akurat.